

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan alat peraga di lingkungan sekitar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Bakung Udanaeu Blitar pada materi pembelajaran sifat-sifat cahaya. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut dengan kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut dengan kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan media alat peraga benda di lingkungan sekitar dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas I-VI MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar. Untuk sampelnya, peneliti mengambil sampel peserta didik kelas IV di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar. Sehingga penelitian ini dilakukan di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar, yaitu pada kelas IV A berjumlah 24 peserta didik sebagai kelas kontrol, dan kelas IV B berjumlah 25 peserta didik sebagai kelas eksperimen. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur yang pertama kali dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada kepala Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar bahwa akan melaksanakan penelitian di Madrasah tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan

kepala madrasah peneliti diberi ijin untuk melakukan penelitian sesuai dengan rancangan penelitian, yakni di kelas IV A sebagai kelas kontrol dan di kelas IV B sebagai kelas eksperimen. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2019. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa metode, yaitu metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Metode yang pertama dilakukan adalah metode observasi. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data terkait proses pembelajaran di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar. Metode yang kedua adalah metode wawancara. Tujuan dari metode wawancara adalah memperoleh data terkait model pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran IPA. Metode yang ketiga adalah metode dokumentasi, tujuannya untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, dan foto-foto penelitian. Metode yang terakhir adalah metode tes. Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan alat peraga benda di lingkungan sekitar terhadap hasil belajar IPA materi Sifat-sifat Cahaya pada peserta didik. Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes ini diperoleh dari tes tertulis berupa tes uraian sebanyak 10 soal.

## **B. Analisis Uji Hipotesis**

### **1. Uji Instrumen Penelitian**

#### **a. Uji Validitas**

Sebelum tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan kepada dua ahli dari dosen IAIN Tulungagung yakni Bapak Gaguk Resbiantoro, S.Si, M.Pd. dan Bapak Husni Cahyadi K, M.Si. satu ahli lagi dari salah satu wali kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar yakni Bapak M. Alfiyatul Hakim, M.Pd. Soal tes tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya 10 soal pada tes yang terdapat pada soal tes dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes adalah peserta didik kelas V-B MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar berjumlah 24 peserta didik. Setelah soal diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0*. Apabila

$r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka data dinyatakan valid.  $r_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel nilai

$r$  *product moment*. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

Adapun data hasil uji coba soal tes kepada 24 responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Data Uji Coba Soal Tes**

UJI COBA SOAL TES												
NO	NAMA	TES1	TES2	TES3	TES4	TES5	TES6	TES7	TES8	TES9	TES10	JML
1	R1	10	10	10	10	10	10	10	10	5	10	95
2	R2	10	10	10	5	10	10	10	10	5	10	90
3	R3	5	5	10	10	10	5	5	10	5	5	70
4	R4	5	10	10	10	10	5	10	10	10	10	90
5	R5	10	5	5	5	10	5	10	5	10	5	70
6	R6	10	5	5	5	10	5	5	10	5	5	65
7	R7	10	10	10	5	10	10	10	10	10	10	95
8	R8	10	10	10	5	10	10	10	10	10	10	95
9	R9	5	10	10	5	5	10	5	5	5	5	65
10	R10	10	10	10	10	5	10	10	10	10	10	95
11	R11	10	10	5	5	10	10	5	10	10	10	85
12	R12	10	10	10	5	10	10	10	10	5	10	90
13	R13	10	10	10	5	10	10	10	10	5	10	90
14	R14	10	10	10	10	10	10	10	10	5	10	95

15	R15	10	5	10	5	10	10	10	10	10	10	90
16	R16	10	10	10	10	10	5	10	5	10	5	85
17	R17	10	10	10	5	10	10	10	10	10	10	95
18	R18	10	10	5	5	10	10	10	10	10	10	90
19	R19	10	10	5	5	5	10	10	5	10	10	70
20	R20	10	10	10	10	10	10	10	5	10	10	95
21	R21	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
22	R22	10	10	10	5	10	10	10	10	10	10	95
23	R23	10	10	10	5	10	10	10	10	10	10	95
24	R24	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100

Adapun hasil penghitungan uji validitas soal tes menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Output Uji Validitas Soal Tes Menggunakan SPSS 16.0**

**Correlations**

		RESPONDEN	SOAL 1	SOAL 2	SOAL 3	SOAL 4	SOAL 5	SOAL 6	SOAL 7	SOAL 8	SOAL 9	SOAL 10	TOTAL
RESPONDEN	Pearson Correlation	1	-.024	-.098	-.181	.018	-.308	.019	-.255	-.066	.446*	.026	-.118



	Sig. (2-tailed)	.143	.698	.258	.042	.414		.481	.266	.974	.461	.266	.022
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
SOAL6	Pearson Correlation	.019	.258	.567**	.430*	.194	.151	1	.548**	.022	-.488*	.548**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.931	.223	.004	.036	.363	.481		.006	.920	.016	.006	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
SOAL7	Pearson Correlation	-.255	.530**	.478*	.177	.118	.237	.548**	1	.118	-.535**	.625**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.228	.008	.018	.409	.582	.266	.006		.582	.007	.001	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
SOAL8	Pearson Correlation	-.066	.251	.269	.084	.329	.007	.022	.118	1	-.095	.473*	.471*
	Sig. (2-tailed)	.758	.237	.204	.698	.117	.974	.920	.582		.659	.020	.020
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
SOAL9	Pearson Correlation	.446*	-.378	-.447*	-.378	-.348	-.158	-.488*	-.535**	-.095	1	-.267	-.517**
	Sig. (2-tailed)	.029	.069	.028	.069	.096	.461	.016	.007	.659		.207	.010
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
SOAL10	Pearson Correlation	.026	.354	.478*	.177	.118	.237	.548**	.625**	.473*	-.267	1	.731**

	Sig. (2-tailed)	.906	.090	.018	.409	.582	.266	.006	.001	.020	.207		.000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
TOTAL	Pearson Correlation	-.118	.500*	.705**	.600**	.538**	.466*	.680**	.696**	.471*	-.517**	.731**	1
	Sig. (2-tailed)	.583	.013	.000	.002	.007	.022	.000	.000	.020	.010	.000	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

\*. Correlation is significant at the 0.05 level

(2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level

(2-tailed).

Jumlah responden untuk uji coba soal tes sebanyak 24 peserta didik, sehingga  $N = 24$ . Nilai  $r_{tabel}$  untuk  $N = 24$  adalah 0,404. Dari tabel *output* uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat nilai pearson correlation atau  $r_{hitung}$  pada soal 1 samapi soal 10, nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  yaitu (0,499), (0,704), (0,599), (0,537), (0,465), (0,679), (0,695), (0,470), (0,516), (0,730)  $\geq 0,404$ , maka kesepuluh item soal tes dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas instrumen soal menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

## b. Uji Reliabilitas

**Tabel 4.3 Output Uji Reliabilitas Soal Tes Menggunakan SPSS 16.0**

Cronbach's Alpha	N of Items
.697	10

Dari tabel output uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , yaitu,  $0,697 \geq 0,404$  sehingga kesepuluh soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

## 2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang dijadikan sampel penelitian sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai *pre tset*. Adapun nilai *pre tset* kelas kontrol dan eksperimen adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Daftar Nilai Pre Test Kelas Kontrol dan Eksperimen**

No	Kelas IV-A (Kelas Kontrol)		Kelas IV-B (Kelas Eksperimen)	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
1	AFRH	50	ARK	85

2	AIAI	60	DH	40
3	ATE	70	MKR	70
4	AKN	70	ARF	60
5	AMAR	55	ANP	60
6	ANS	75	RKBH	50
7	ASNA	40	BAR	65
8	CZZ	50	FAG	65
9	DAY	55	MFSR	60
10	FIAD	50	IHR	50
11	FPWH	60	MRR	50
12	HLMR	65	MNK	50
13	MRRN	75	UCM	60
14	MRS	70	MYAP	70
15	MTGMA	45	NKR	50
16	MYAZ	40	AAM	40
17	MTS	55	NA	50
18	MSAHN	60	SDF	70
19	NM	60	MAZ	65
20	RATH	70	DP	60
21	SAF	40	VLFP	60
22	YAYP	60	MZNS	60

23	ZRDH	60	MFKN	50
24	ZRNF	65	MAI	65
			MA	75

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Output Uji Homogenitas Kelas**

**Test of Homogeneity of Variances**

TINGKAT PENGETSHUAN

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.265	1	47	.609

Data dinyatakan homogen apabila signifikasinya  $> 0,05$ . Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikasinya adalah 0,609. Karena nilai signifikasinya  $> 0,05$  yakni  $0,609 > 0,05$  maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

### 3. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan sebagai prasyarat untuk Uji T dan Regresi Linier. Data yang digunakan untuk Uji T dan Regresi Linier harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka Uji T dan uji Regresi Linier tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila signifikasinya  $> 0,05$ , sebaliknya jika taraf signifikasinya  $< 0,05$  maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk uji normalitas menggunakan uji *Liliefors* pada program *SPSS 16.0* karena berdasarkan jumlah sampel uji normalitas ini menggunakan sampel  $< 100$ .

Pada penelitian ini, data yang digunakan serupa data hasil *post test*. Data tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Daftar Nilai Post Test Kelas Kontrol dan Eksperimen**

No	Kelas IV-A (Kelas Kontrol)		Kelas IV-B (Kelas Eksperimen)	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
1	AFRH	45	ARK	100
2	AIAI	40	DH	100

3	ATE	80	MKR	100
4	AKN	70	ARF	70
5	AMAR	55	ANP	85
6	ANS	40	RKBH	80
7	ASNA	50	BAR	90
8	CZZ	60	FAG	95
9	DAY	50	MFSR	90
10	FIAD	65	IHR	85
11	FPWH	70	MRR	85
12	HLMR	75	MNK	95
13	MRRN	70	UCM	90
14	MRS	60	MYAP	80
15	MTGMA	60	NKR	80
16	MYAZ	65	AAM	85
17	MTS	75	NA	75
18	MSAHN	75	SDF	80
19	NM	55	MAZ	90
20	RATH	60	DP	85
21	SAF	50	VLFP	90
22	YAYP	65	MZNS	80
23	ZRDH	50	MFKN	80

24	ZRNF	70	MAI	85
			MA	90

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data post test menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Output Uji Normalitas Post Test**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KONTROL	.127	24	.200*	.955	24	.355
EKSPERIMEN	.157	24	.131	.945	24	.209

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel output uji normalitas *post test* dapat diketahui nilai signifikansi pada kelas kontrol sebesar 0,200 dan pada kelas eksperimen sebesar 0,131, sehingga lebih dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan terdistribusi normal. Adapun langkah-langkah untuk uji normalitas pada *post test* menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas kontrol dan kelas eksperimen mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan Uji T dan Regresi Linier. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya  $> 0,05$ , sedangkan jika taraf signifikasinya  $< 0,05$  maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji T dan Regresi Linier bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Uji normalitas menggunakan program komputer *SPSS 16.0*. Pada penelitian ini data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* sama dengan uji normalitas. Adapun hasil uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Output Uji Homogenitas Post Test**

#### Test of Homogeneity of Variances

NILAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.607	1	47	.113

Dari tabel output uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,113. Nilai *Sig.* 0,113  $> 0,05$  maka data *post test* dinyatakan

homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data hasil *post test* dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas, data *post test* dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga Uji T dan Regresi Linier dapat dijalankan.

#### **4. Uji Hipotesis**

##### **a. Uji T-Test**

T-Test yang digunakan peneliti adalah *Paired Sample Test* yang digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh penggunaan media alat peraga di lingkungan sekitar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya siswa kelas IV-A dan IV-B MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0*.

Perumusan hipotesis adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh nilai sebelum dan sesudah penerapan media alat peraga benda di lingkungan sekitar terhadap hasil belajar siswa kelas IV Mi Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar pada mata pelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya.

$H_a$  : Ada ada pengaruh nilai sebelum dan sesudah penerapan media alat peraga benda di lingkungan sekitar terhadap hasil belajar siswa kelas IV Mi Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar pada mata pelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

a) Nilai signifikansi, sig. (2-tailed) = 0,000

b) Kriteria pengujian:

Jika Sig. (2-tailed) > 0,05, maka  $H_0$  diterima

Jika Sig. (2-tailed) < 0,05, maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima

Jika Sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima

**Tabel 4.9 Output Uji Paired Sample Test Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas Eksperimen**

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PreTest	60.00	25	9.014	1.803
	PostTest	86.60	25	7.735	1.547

Tabel diatas menunjukkan beda rata-rata (*mean*) dari kelas eskperimen dari sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Sebelum diberi perlakuan nilai rata-rata (*mean*) kelas eskperimen sebesar 60,00, sedangkan setelah diberi

perakuan nilai rata-rata (*mean*) menjadi 86,60. Dari nilai rata-rata (*mean*) dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan dari sebelum mendapat perlakuan dan setelah mendapat perlakuan pada kelas eksperimen.

**Tabel 4.10 Output Uji Paired Sample Test Hasil Belajar IPA**

***Peserta Ddidik Kelas Eksperimen***

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	PreTest - PostTest	-26.600	8.627	1.725	-30.161	-23.039	-15.418	24	.000

Dari tabel output uji Paired Sample Test hasil belajar IPA diketahui Sig. (2-tailed) adalah 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Sehingga ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan media alat peraga benda di lingkungan sekitar terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Wahid Hasyim bakung Udanawu

Blitar. Adapun langkah-langkah uji *Paired Sample Test* hasil belajar siswa sebagaimana terlampir.

Adapun untuk kelas uji kelas kontrol dengan uji *Paired Sample Test* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Output Uji Paired Sample Test Hasil Belajar IPA**

***Peserta Ddidik Kelas Kontrol***

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PreTest	44.58	24	10.417	2.126
	PostTest	56.88	24	11.498	2.347

Tabel diatas menunjukkan beda rata-rata (*mean*) dari kelas kontrol dari sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Sebelum diberi perlakuan nilai rata-rata (*mean*) kelas eskperimen sebesar 44,58, sedangkan setelah diberi perakuan nilai rata-rata (*mean*) menjadi 56,88. Perlakuan pada kelas kontrol ini berupa metode ceramah tanpa menggunakan alat peraga.

**Tabel 4.12 Output Uji Paired Sample Test Hasil Belajar IPA  
Peserta Ddidik Kelas Kontrol**

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	PreTest - PostTest	-12.292	11.419	2.331	-17.113	-7.470	-5.273	23	.000

Dari tabel output uji Paired Sample Test hasil belajar IPA diketahui rata-rata (*mean*) dari sebelum dan sesudah menggunakan metode konvensional dan tanpa menggunakan alat peraga memiliki selisih 12, 292. Walaupun memiliki pengaruh yang signifikan berdasarkan pengambilan keputusan yaitu  $0,000 < 0,05$ . Namun selisih tersebut masih jauh dibandingkan dengan kelas eksperimen yang menggunakan alat peraga yaitu 26,600.

b. Regresi Linier

Uji ini dilakukan untuk mencari seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Variabel X disini adalah media alat peraga benda dilingkungan sekitar, dan variabel Y adalah hasil belajar.

**Tabel 4.13 Output Uji Regresi Linier Kelas Eksperimen**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.168 <sup>a</sup>	.028	-.016	6.590

a. Predictors: (Constant), ALAT PERAGA

Dari tabel output diatas dapat dilihat *R Square* sebesar 0,028. 0,028 disini dapat diubah menjadi bentuk persen yaitu 28%. Jadi kesimpulannya adalah variabel X berpengaruh sebesar 28% terhadap variabel Y dengan perbedaan rata-rata sebesar 26,6 (*Paired Sample Test*).

### C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh media alat peraga benda di lingkungan sekitar terhadap hasil belajar IPA materi sifat-sifat cahaya pada peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	<p><math>H_a</math> : Ada ada pengaruh nilai sebelum dan sesudah penerapan media alat peraga benda di lingkungan sekitar terhadap hasil belajar siswa kelas IV Mi Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar pada mata pelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya.</p> <p><math>H_o</math> : Tidak ada pengaruh nilai sebelum dan sesudah penerapan media alat peraga benda di lingkungan sekitar terhadap hasil belajar siswa kelas IV Mi Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar pada mata pelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya</p>	Signifikasi pada tabel <i>Sig. (2-tailed)</i> adalah 0,000	0,000 < 0,05	$H_a$ diterima	Ada pengaruh yang signifikan media alat peraga benda di lingkungan sekitar terhadap hasil belajar siswa kelas IV Mi Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar pada mata pelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya

2	<p>H<sub>a</sub> : Ada ada pengaruh nilai sebelum dan sesudah penerapan media alat peraga benda di lingkungan sekitar terhadap hasil belajar siswa kelas IV Mi Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar pada mata pelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya.</p> <p>H<sub>o</sub> : Tidak ada pengaruh nilai sebelum dan sesudah penerapan media alat peraga benda di lingkungan sekitar terhadap hasil belajar siswa kelas IV Mi Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar pada mata pelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya</p>	<p><i>R Square</i> sebesar 0,028</p>		<p>H<sub>a</sub> diterima</p>	<p>Ada pengaruh sebesar 28 % penggunaan media alat peraga benda di lingkungan sekitar terhadap hasil belajar siswa kelas IV Mi Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar pada mata pelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya.</p>
---	--	--------------------------------------	--	-------------------------------	--